

**ANALISIS PROPAGANDA ANIS MATTA PADA KONTEN INSTAGRAM PARTAI
GELORA**

Aprima Syafrino¹, Agus Mughni Muttaqin²

^{1,2}Magister Ilmu Komunikasi Politik, Universitas Paramadina

Email Korespondensi: aprima.syafrino@students.paramadina.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the narratives of Anis Matta, Chairman of the GELORA Party, in conducting political communication to strengthen the party's ideology among the public and party cadres in order to sustain the party's political movement, particularly following its unsatisfactory electoral performance in the 2024 General Election. The study employs a propaganda approach supported by media propaganda theories, including agenda setting, priming, and framing. Using an interpretive paradigm with an inductive approach, this research examines Anis Matta's propaganda as a socially constructed reality conveyed through the GELORA Party's Instagram content. The research applies content analysis and participant observation to all textual and visual content published on the GELORA Party's Instagram account since 2024. The data are analyzed qualitatively using an interpretive approach to identify the meanings, patterns, and strategies of the propaganda. The findings indicate that Anis Matta's propaganda on the GELORA Party's Instagram primarily focuses on global geopolitical issues. The analysis reveals the use of propaganda techniques, namely Glittering Generalities, Transfer, Bandwagon, Fear, and Frustration Scapegoat, to construct the image of the GELORA Party as a political party capable of understanding crises and offering solutions through leadership and diplomacy. The communication strategies employed include agenda setting by positioning geopolitics as the primary issue, priming through keywords such as Islam, humanity, and crisis to evoke emotional responses, and framing by presenting Anis Matta's statements directly, allowing audiences to construct their own interpretations of the propaganda messages.

Keywords: Anis Matta, Propaganda, Agenda setting, Priming, Framing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis narasi Anis Matta sebagai ketua umum Partai GELORA dalam melakukan komunikasi politik untuk memantapkan ideologi partai kepada masyarakat dan kader demi keberlangsungan perjuangan partai terutama setelah mendapatkan hasil yang tidak memuaskan dalam perolehan suara di PEMILU 2024. Pendekatan yang digunakan adalah propaganda dan teori pendukung propaganda media yaitu agenda setting, priming, framing. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan pendekatan induktif untuk memahami propaganda Anis Matta sebagai realitas yang dibangun secara sosial melalui konten Instagram Partai GELORA. Metode yang digunakan adalah analisis konten dan observasi partisipatif terhadap seluruh konten Instagram Partai GELORA sejak 2024, baik dalam bentuk teks maupun visual. Data dianalisis secara kualitatif interpretatif untuk menafsirkan makna, pola, dan strategi propaganda yang dibangun. Propaganda Anis Matta di Instagram Partai GELORA berfokus pada isu geopolitik global. Analisis menunjukkan penggunaan teknik propaganda *Glittering Generalities*, *Transfer*, *Bandwagon*, *Fear*, dan *Frustration Scapegoat* untuk membangun citra Partai GELORA sebagai partai yang memahami krisis dan menawarkan solusi melalui kepemimpinan serta diplomasi. Strategi komunikasi yang digunakan meliputi *agenda setting* dengan menjadikan geopolitik sebagai isu utama, *priming* melalui kata-kata seperti *islam*, *kemanusiaan*, dan *krisis* untuk membangkitkan respons emosional, serta *framing* dengan menampilkan kutipan langsung Anis Matta agar audiens membangun interpretasi sendiri terhadap pesan propaganda.

Kata kunci: Anis Matta, Propaganda, Agenda setting, Priming, Framing

PENDAHULUAN

Menurut Nabila (2025) dalam penelitiannya, Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi politik dengan nilai korelasi yang kuat yaitu $r = 0,806$ dan kontribusi pengaruh sebesar 64,9%. Pemanfaatan Instagram menjadi keharusan bagi zaman modern saat ini untuk menyebarkan ide. Hal ini juga ditangkap oleh Partai GELORA untuk menyuarakan narasi propaganda dan pengetahuan dan peran instagram signifikan membantu menyebarkan narasi propaganda itu kepada masyarakat, pemilih dan termasuk didalamnya kader dan fungsionaris partai. Anis Matta aktif memberikan propaganda berupa platform Partai GELORA termasuk ide-ide kebangsaan dan dunia islam. Seperti dikutip dari akun Instagram Partai GELORA @partaigeloraid (2025) Anis Matta mengatakan narasi penting karena dari narasi bisa menjelaskan arah dan peta jalan perjuangan bangsa. Dikutip juga dari situs partaigelora.id Anis Matta menyatakan perlu narasi bersama yang menyatukan bangsa Indonesia.

Partai GELORA sebagai partai narasi tergambarkan oleh narasi propaganda yang diutarakan oleh ketua umumnya yaitu Anis Matta. Dalam program pengaderan partai GELORA banyak mengkampanyekan diksi Arah Baru Indonesia, Superpower Baru, dan Kekuatan Besar Dunia yang kemudian juga ditayangkan dalam konten Instragram partai GELORA untuk disebarluaskan.

Kehadiran partai GELORA erat kaitannya dengan perpecahan di internal PKS hal tersebut menyebabkan adanya asumsi bahwa kehadiran partai GELORA adalah ungkapan sakit hati dari para pendiri partai GELORA terutama Anis Matta selaku Ketua Umum Partai GELORA dan juga mantan Presiden PKS. Dikutip dari pernyataan Anis Matta kepada Detik (2019) bahwa Partai GELORA bukanlah PKS perjuangan dan bukan juga PKS biru namun Partai GELORA adalah partai terbuka dan pluralis yang mendorong persatuan Masyarakat Indonesia.

Menurut Anis Matta latar belakang berdirinya Partai GELORA jelas tidak berkaitan dengan rasa sakit hati akibat perbedaan di internal tokoh PKS namun berdirinya Partai GELORA didorong oleh aktualisasi narasi Arah Baru Indonesia yang disusun Anis Matta sejak lama. Narasi propaganda yang dibangun oleh Anis Matta tersebut berangkat dari kegelisahan beliau terhadap pencapaian bangsa dan negeri Indonesia pasca reformasi yang dirasa capaian Indonesia tidak sebanding dengan potensi yang dimiliki.

Dikutip dari Detik (2024) Partai GELORA hanya dapat meraup suara sebanyak 1.281.991 suara atau 0,84 % dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT). Hal ini tentu menjadi pekerjaan rumah yang besar Partai GELORA dalam menjaga eksistensi Partai GELORA di tengah-tengah masyarakat pasca Pemilihan Umum (PEMILU) 2024 serta menjaga semangat para fungsionaris partai GELORA dan tentu merawat pemilih partai GELORA agar terus mendukung partai GELORA kedepannya. Partai GELORA perlu berbenah, memantapkan nilai perjuangan, menyusun fungsionaris yang solid yang memiliki pemahaman yang sama atas arah partai. Peran Ketua Umum sangat krusial untuk hal-hal tersebut seperti menjelaskan kembali arah partai, mengulang kembali nilai-nilai perjuangan partai, dan berkampanye kembali tentang mimpi-mimpi yang harus dicapai oleh partai GELORA.

Menurut Firmanzah (2011) salah satu fungsi partai politik adalah melakukan pengaderan, yaitu pendidikan dan pelatihan kader agar meresapi ideologi partai sesuai dengan nilai-nilai awal pendirian partai untuk keberlangsungan pergerakan partai itu sendiri. Ditambahkan menurut Budiarto (2008) terdapat fungsi komunikasi politik dari partai politik kepada kader partai untuk menyampaikan pesan-pesan nilai perjuangan partai sebagai ruh pergerakan para kader. Oleh karena itu Anis Matta sebagai Ketua Umum Partai GELORA perlu terus secara konsisten membentuk fungsi pengaderan dan melakukan komunikasi politik untuk memantapkan ideologi partai kepada para kader dan fungsionaris partai demi keberlangsungan perjuangan partai GELORA terutama setelah mendapatkan hasil yang tidak memuaskan dalam perolehan suara di PEMILU 2024.

Oleh karena itu penelitian ini akan menelaah pesan Anis Matta pada konten Instagram Partai GELORA sejak 2024 hingga saat penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan propaganda serta teori komunikasi politik lainnya yaitu agenda setting, priming, framing agar dapat memahami dan menafsirkan bagaimana Anis Matta menciptakan dan memelihara propaganda yang dibangunnya dalam rangka memengaruhi persepsi publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten untuk memahami data baik berupa teks, gambar, video yang berkaitan dengan propaganda agar berguna bagi peneliti untuk menemukan pola dan wawasan dalam rangka mengidentifikasi frekuensi data dan menafsirkan isi propaganda. Penelitian ini menggunakan alat analisis interpretif kualitatif. Teori yang digunakan dalam paradigma interpretif ini adalah induktif (dari fenomena ke teori umum). Menurut Rakhmawati (2019) paradigma interpretif adalah melakukan pendalaman secara historis dari fenomena komunikasi yang sedang diteliti dan menurut Hutapea (2020) paradigma interpretif fokus kepada peran bahasa, interpretasi makna, dan pemahaman akan realitas.

PEMBAHASAN

Anis Matta aktif memberikan narasi propaganda nya pada akun instagram partai GELORA @partaigelora.id. Narasi tersebut adalah potongan video narasi Anis Matta dalam agenda partai GELORA maupun dalam agenda Kementerian Luar Negeri (KEMENLU). Terdapat juga narasi propaganda dalam bentuk poster yang menuliskan pesan-pesan (Quotes). Dalam analisis ini konten instagram yang diambil mulai tahun 2024 tepatnya sejak proses PEMILU 2024 telah berakhir yang dibuktikan dengan pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2024-2029 hingga saat penelitian ini ditulis yaitu tahun 2026 agar dapat melihat isi propaganda Anis Matta dalam memberikan motivasi kader setelah kekalahan pemilu 2024 dan mencari simpati masyarakat umum untuk pemilu 2029.

Berdasarkan analisa konten instagram partai GELORA, peneliti menemukan pola terstruktur propaganda Anis Matta yang dilakukan secara berulang untuk membahas satu isu secara spesifik dengan diksi yang saling berkaitan dan dengan penyampaian narasi yang sama walau dalam konteks yang berbeda. Peneliti merumuskan tabel terkait daftar narasi yang memiliki isu yang sama sehingga terlihat pola yang berulang. Dalam narasi Anis Matta dapat ditemukan diksi atau kata kunci utama yang menjadi tema besar propaganda beliau ataupun menjadi ciri retorika beliau. Diksi tersebut sering diucapkan dalam setiap narasi yang beliau sampaikan. Dalam retorika Anis Matta beberapa hanya menceritakan mengapa suatu hal itu penting tanpa memberikan penjelasan apa yang diperlukan diperlukan untuk menghadapi hal tersebut, peneliti mengkategorikan ini sebagai sebuah kiasan yaitu *wake up call* (Peringatan agar audiens tersadarkan).

Tabel 1: Daftar Narasi Anis Matta Yang Memiliki Isu Yang Sama

No	Tanggal	Diksi	Narasi Pembuka (Mengapa)	Narasi Akhir (Bagaimana)
1	14/06/2025	Manifesto Partai GELORA	Prediksi dunia mengalami krisis yang besar	Partai GELORA navigator Indonesia ditengah krisis
2	02/06/2025	Isu Palestina isu dunia	Narasi awal arab vs israel	Narasi berkembang menjadi kemanusiaan vs anti kemanusiaan
3	03/04/2026	Kekacauan	Perang akan lebih lama	
4	01/04/2026	Hari yang berat	Bagi yang tidak berperang	
5	19/03/2026	Yang kita tidak inginkan	Menghadapi perang yang tidak kita inginkan tapi dipaksa menghadapinya	Diplomasi
6	18/03/2026	Peristiwa yang besar	Serangan Israel & Amerika ke Iran	Mempengaruhi seluruh penduduk dimuka bumi
7	16/03/2026	Pengetahuan Geopolitik, peta jalan	Mengapa partai GELORA itu ada	Partai GELORA adalah otak, hati, dan tulang punggung Indonesia
8	25/01/2026	Partai narasi yang kuat	Menyiapkan kepemimpinan nasional	Pemahaman situasi dan membaca peluang, fungsi leadership

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 13 Nomor 9 September 2026

9	12/12/2025	Geopolitik	Pengetahuan peta dunia dan geopolitik	Perbedaan partai GELORA jika memimpin
10	17/11/2025	Indonesia 5 Besar Dunia	Cita-cita yang besar adalah yang melampaui kemampuan	Mempertahankan ide dan kesadaran geopolitik akan adanya krisis
11	22/10/2025	Narasi	Narasi besar itu penting	Dari narasi lahir arah dan peta perjuangan
12	04/10/2025	Palestina	Ruh melawan imperialisme	Hubungan Erat Indonesia-Tunisia sebagai markas dukungan palestina
13	26/09/2025	Diplomasi	Membuat tatanan dunia baru	Pergulatan pemikiran
14	25/09/2025	Sumber Ancaman	Sulit mendefinisikan ancaman	Bekerja menghindari Indonesia dari collateral damage
15	24/09/2025	Tatanan Global	Isu palestina mem-push tatanan global	
16	23/09/2025	Geopolitik	Mempengaruhi cara negara dan masyarakat mengambil keputusan	Menjadikan isu Geopolitik itu isu sehari-hari
17	23/09/2025	Geopolitik	Akan mempengaruhi kehidupan masyarakat bersama	Memahami isu-isu geopolitik secara bersama
18	31/08/2025	Palestina	Mensyukuri kemerdekaan Indonesia	Membantu kemerdekaan palestina
19	30/08/2025	Palestina	Memberikan dukungan palestina, dan peran ulama	Mendewasakan umat
20	26/08/2025	Palestina	Ancaman eksistensial palestina dan kawasan	Semangat menyatukan sikap OKI
21	21/08/2025	Transisi Global	Tatanan dunia lama udah mati tatanan dunia baru belum	Memposisikan Indonesia secara strategis dalam transisi global
22	03/08/2025	Bela Palestina	Solidaritas mendukung palestina	
23	03/08/2025	Peristiwa kemanusiaan yang paling brutal	Pembantaian dan kelaparan di Palestina	Memberikan dukungan kepada anak-anak palestina
24	29/07/2025	Geopolitik	Pelaksanaan hubungan bilateral	Memahami kebijakan negara tempat ditugaskan
25	27/05/2025	Timur Tengah	Pembahasan isu-isu di timur tengah	Dalam rangka kemerdekaan palestina
26	06/05/2025	Perjuangan palestina	Kewajiban kemanusiaan dan kewajiban konstitusi	Berada di jalan yang benar dan hasilnya tidak akan lama
27	29/04/2025	Diplomasi Kemanusiaan	Mengkoordinir pasukan diplomasi kemanusiaan	Menggalang 200 juta US Dollar
28	16/04/2025	Palestina sebagai Game Changer	Dunia krisis sistemik dan mengalami transisi tatanan dunia baru	Menurunnya fungsi lembaga multilateral dan pencairan model baru institusi global

GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 13 Nomor 9 September 2026

29	12/04/2025	Isu umat manusia seluruhnya	Bukan lagi konflik arab vs israel	Isu palestina adalah isu perjuangan kemanusiaan vs anti kemanusiaan
30	31/03/2025	Perkuat kontribusi ke Palestina	Ditengah kegembiraan kita (Idul Fitri) rakyat palestina mengalami penderitaan	Bantuan kewajiban dari agama dan konstitusi
31	26/03/2025	Palestina	Palestina sebagai game changer	Palestina menentukan perubahan untuk geopolitik dunia
32	25/03/2025	Palestina	Indonesia sebagai kepemimpinan dunia	Isu palestina untuk menyadarkan umat untuk dunia yang diambang perang
33	22/03/2025	Palestina bukan masalah etnis	Bangsa indonesia tidak terlibat karena konflik arab vs israel	Nafas untuk memberi tidak boleh habis
34	21/03/2025	Isu islamofobia adalah isu Geopolitik	Kata fobia merusak image islam	Islam punya konflik panjang dengan barat
35	19/03/2025	Gelombang sejarah	Gelombang ketiga Indonesia gelombang menjadi kepemimpinan dunia	Patahan sejarah indonesia memiliku peluang
36	28/02/2025	Bangsa yang memimpin	Diplomasi kemanusiaan	Mengkoordinasi NGO sebagai pasukan diplomasi kemanusiaan
37	27/02/2025	Bantuan untuk palestina	Darurat Agama, kewajiban kemanusiaan	Bisa menghimpunan bantuan 200 Juta US Dollar
38	25/02/2025	Kita semu palestina	Amanat konstitusi, kewajiban kemanusiaan dan agama islam	Mendukung pemerintahan prabowo
39	16/01/2025	Kekejaman israel	Gencatan senjata babak baru perjuangan palestina	Israel harus bertanggung jawab terhadap genosisa
40	20/11/2024	Kepemimpinan Dunia Islam	Presiden ingin indonesia mengambil peran kepemimpinan dunia islam	
41	18/11/2025	Kursi Kekuasaan	Kursi kekuasaan untuk mengubah hidup orang banyak	Indonesia memimpin umat muslim sebagai kekuatan utama dunia
42	14/11/2024	Genosida	Kematian hati nurani	Langkah praktis politik dan diplomatik
43	24/10/2024	Pelanggaran hukum internasional	Serangan israel terhadap fasilitas dan tenaga medis kesehatan	Hentikan serangan nya diseluruh wilayah gaza
44	22/10/2024	Perang Palestina	Amanah konstitusi membantu kemerdekaan palestina	

Isi Propaganda

Sebagai wakil menteri luar negeri, Anis Matta mempunyai tugas menghubungkan Indonesia ke dalam dunia islam secara global. Pengaruh Beliau di pemerintahan mendapatkan hubungan timbal balik yang

positif terhadap narasi yang disampaikan oleh Beliau dalam isi kampanye politik partai GELORA. Narasi tersebut berjalan beriringan dan dikuatkan dengan isu-isu aktual yang disampaikan oleh Anis Matta terutama upaya-upaya yang bisa dilakukan oleh Anis Matta selaku wakil Menteri luar negeri.

Anis Matta menggunakan krisis sebagai isi propaganda dan isu geopolitik untuk menguatkan propaganda krisis. Krisis global menjadi topik utama Anis Matta dalam propagandanya terutama krisis global dalam negara islam. Anis matta menggambarkan bagaimana politik global dalam proses transisi dari sistem lama ke sistem yang baru. Pengaruh negara-negara adidaya seperti Amerika Serikat mempengaruhi peta geopolitik dunia. Pergerakan politik luar negeri Amerika Serikat mempengaruhi kehidupan masyarakat islam terutama dikawasan timur tengah. Dari sekian isu dunia islam di timur, yang menjadi isu utama Anis Matta adalah Palestina. Terbukti dari banyak konten bertema Palestina yang ditayangkan dalam akun Instagram @partaigelora.id. Partai GELORA mendukung Anis Matta untuk menyebarkan upaya-upaya KEMENLU dalam memperjuangkan hak rakyat dan kemerdekaan Palestina. Partai GELORA juga membentuk Badan Relawan Palestina dalam struktur partai untuk mendukung isu dan upaya kemerdekaan Palestina.

Disamping Palestina, isu lain yang diangkat oleh Anis Matta adalah perang yang terjadi antara Rusia-Ukraina dan yang terbaru adalah perang Amerika Israel-Iran. Analisis tentang perang seperti sebab perang, bagaimana negara-negara menggunakan kekuatan untuk berperang, dampak perang terhadap global, dan sikap yang diambil partai GELORA selaku partai yang menentukan arah di saat krisis (Manifesto partai GELORA) menjadi isi propaganda Anis Matta. Sebagai wakil menteri luar negeri, Anis Matta mempunyai pengetahuan akan kondisi aktual dalam perang yang sedang terjadi tersebut. Isu perang ini menguatkan narasi bencana yang digunakan Anis Matta untuk membentuk pandangan publik tentang krisis yang menjadi isi propaganda Anis Matta. Hubungan timbal balik yang menguntungkan bagi Anis Matta sebagai wakil menteri luar negeri dan ketua umum partai GELORA untuk mengangkat isu tentang perang ini.

Anis Matta menjadi sumber informasi bagi masyarakat bagaimana cara pandang pemerintah bersikap terhadap perang tersebut dalam lingkup politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif. Masyarakat dibuat percaya akan adanya krisis karena yang menyampaikan krisis adalah Anis Matta selaku pemerintah yang sedang memahami krisis dan sedang melakukan upaya untuk melewati krisis.

Anis Matta dapat dikategorikan menggunakan teknik propaganda yang telah dijelaskan sebelumnya pada tinjauan pustaka beberapa diantaranya *Glittering Generalities*, *Transfer*, *Band Wagon*, *Fear*, *Frustration Scapegoat*. Anis Matta menggunakan teknis *Glittering Generalities* melalui diksi Indonesia 5 Besar Dunia, Arah Baru Indonesia, partai narasi, diplomasi, kepemimpinan, dan peta jalan yang membangun kesan bahwa partai GELORA hadir sebagai juru selamat yang membawa Indonesia ke arah yang cerah. Teknik *Transfer* digunakan untuk menghubungkan narasi propaganda dengan simbol yang telah memiliki legitimasi sebelumnya seperti Palestina, Islam, kemanusiaan, diplomasi Indonesia, dan geopolitik. Penghubungan tersebut mengarahkan citra positif perjuangan Palestina dan kemanusiaan kepada partai GELORA. Teknik *Bandwagon* tampak dari seruan Anis Matta memahami geopolitik, mendukung Palestina, menyatukan sikap, serta membangun kepemimpinan nasional. Narasi ini membangun kesan bahwa kesadaran akan isu geopolitik merupakan sikap yang harus dimiliki semua orang. Teknik *Fear* sangat dominan karena Anis Matta terus menggambarkan ancaman berupa perang, krisis global, transisi tatanan dunia, ancaman terhadap Indonesia, dan ketidakpastian geopolitik. Narasi ancaman tersebut kemudian diikuti ajakan agar masyarakat memahami geopolitik dan mendukung partai GELORA sebagai partai yang lahir ditengah krisis dan membuat peta jalan menghadapi krisis. Teknik *Frustration Scapegoat* seperti penggambaran perang yang tiada akhirnya. Konflik Israel-Palestina, konflik Amerika-Israel-Iran, dan perubahan tatanan global diposisikan sebagai sumber berbagai persoalan dunia. Setelah menggambarkan kondisi tersebut, Anis Matta memimpin diplomasi, menguatkan legitimasi kepemimpinannya, dan keluasan pengetahuannya akan literasi geopolitik sebagai jalan keluar untuk menghadapi perang yang tiada akhir itu.

Agenda Setting

Palestina dan perang Rusia-Ukraina serta perang Amerika Israel-Iran adalah peristiwa besar yang sedang terjadi diluar ruang geografi negara Indonesia. Peristiwa ini tidak terjadi didalam negeri tapi terjadi

diluar negeri oleh karena itu pembicaraan tentang peristiwa ini bernama Geopolitik, yaitu kondisi politik yang terjadi di luar negeri dan pengaruhnya secara global. Karena isu-isu utama yang diangkat oleh Anis Matta adalah peristiwa yang terjadi di luar negeri maka agenda setting yang diciptakan oleh Anis Matta adalah Geopolitik. Anis Matta menjadikan geopolitik menjadi agenda yang disusun secara terencana untuk diinformasikan kepada masyarakat dan dipahami oleh masyarakat sebagai tema utama yang menjadi konten instagram partai GELORA. Agenda setting tentang geopolitik berhubungan dengan propaganda yang digunakan Anis Matta yaitu krisis. Geopolitik memberikan peristiwa bencana perang yang terjadi di dunia dan perang ini akan membawa krisis bagi dunia maka kehadiran partai GELORA yang lahir di tengah krisis memahami bagaimana krisis ini terjadi dan dapat menuntun masyarakat untuk terhindar dari dampak krisis sehingga masyarakat simpati kepada partai GELORA.

Priming

Islam, kemanusiaan, krisis adalah kata stimulus yang dimunculkan Anis Matta untuk mengaktifkan segala pengetahuan, budaya, emosi, pengalaman manusia khususnya muslim agar mereka menerima informasi tentang palestina dan memberikan respon dukungan terhadap Anis Matta untuk langkah apapun yang beliau kerjakan memperjuangkan isu palestina. Islam sebagai identitas bersama (agama) yang dimiliki oleh muslim global dengan berbagai perbedaan madzhab, pemikiran, serta budaya akan bersepekat dan menyetujui proposal propaganda perjuangan palestina yang ditawarkan oleh Anis Matta. Kemanusiaan adalah identitas bersama yang dimiliki masyarakat global yang meyakini setiap manusia memperoleh hak yang sama serta kehidupan yang layak untuk semua. Kemanusiaan menjadi kata stimulus Anis Matta untuk memperoleh simpati bagi kalangan non islam agar terbangun kesadaran adanya situasi yang tidak pantas bagi sebuah golongan manusia yang diperlakukan tidak semestinya. Penggunaan kata krisis sebagai usaha Anis Matta untuk menyadarkan masyarakat akan kegentingan dari situasi yang terjadi di global dan mengaktifkan konsep yang berkaitan dengan krisis seperti kesengsaraan, kesusahan, rasa sakit, dan lain-lain. Dari konsep yang diaktifkan tersebut masyarakat akan mencari cara bagaimana untuk keluar dari sebuah krisis dan solusi akan hal itu diberikan oleh Anis Matta dengan menyampaikan arti kehadiran Partai GELORA sebagai pemimpin dikala krisis.

Framing

Pengemasan narasi propaganda Anis Matta dalam konten instagram partai GELORA murni membuka penjelasan langsung dari Anis Matta tanpa adanya penambahan interpretasi (*Generic frames*). Kutipan yang dimuat murni sesuai dengan apa yang diucapkan oleh Anis Matta sehingga audiens dapat memberikan persepsi dan interpretasi dari ucapan langsung Anis Matta. Narasi propaganda Anis Matta diberitakan apa adanya sesuai narasi yang keluar dari lisan Anis Matta. Narasi propaganda Anis Matta dipotong bagian per bagian (cuplikan) kemudian ditayangkan secara episode agar audiens memahami bagian per bagian dari kesatuan narasi Anis Matta sehingga audiens tidak kehilangan makna yang penting dan menyerap semua narasi Anis Matta.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa propaganda yang dibangun Anis Matta melalui konten Instagram Partai GELORA merupakan fenomena komunikasi politik yang dilakukan secara sistematis untuk membentuk pemahaman, persepsi, dan orientasi politik kader maupun masyarakat terhadap isu-isu geopolitik global. Narasi yang disampaikan secara dominan mengangkat tema krisis global, transisi tatanan dunia, Palestina, diplomasi, dan posisi strategis Indonesia dalam perubahan geopolitik internasional. Pengulangan tema-tema tersebut menunjukkan adanya upaya membangun identitas Partai GELORA sebagai partai yang memiliki perspektif geopolitik dan menawarkan arah baru bagi Indonesia. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa propaganda Anis Matta menggunakan berbagai teknik propaganda seperti *Glittering Generalities*, *Transfer*, *Bandwagon*, *Fear*, dan *Frustration Scapegoat*. Teknik-teknik tersebut dikombinasikan dengan strategi komunikasi melalui agenda setting, priming, dan framing. Dalam agenda setting, isu geopolitik dijadikan agenda utama yang terus diproduksi sehingga memperoleh perhatian audiens. Pada aspek priming, penggunaan istilah seperti Islam, kemanusiaan, dan krisis berfungsi

membangkitkan pengetahuan, emosi, dan pengalaman kolektif masyarakat untuk merespon isu palestina. Sementara itu, framing dilakukan dengan menampilkan narasi Anis Matta secara langsung sehingga audiens membangun interpretasinya berdasarkan pesan yang disampaikan.

Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa posisi Anis Matta sebagai Ketua Umum Partai GELORA sekaligus Wakil Menteri Luar Negeri memberikan legitimasi yang memperkuat kredibilitas pesan propaganda yang disampaikan. Isu-isu aktual yang berkaitan dengan kebijakan luar negeri Indonesia menjadi sumber narasi yang memperkuat citra partai GELORA sebagai partai yang memiliki perhatian terhadap dinamika global. Dengan demikian, propaganda yang dibangun tidak hanya bertujuan memperoleh dukungan politik, tetapi juga menjadi instrumen pengaderan, penguatan ideologi, serta pembentukan identitas politik partai menjelang kontestasi PEMILU 2029.

REFERENSI

- Bachtiar, Andi Youna dan Savitri, Zulmi. (2015). *Propaganda Media Teori dan Studi Kasus Aktual*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Firmanzah. (2011). *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- <https://news.detik.com/pemilu/d-7252992/daftar-parpol-di-bawah-4-versi-hasil-resmi-kpu-termasuk-ppp-psi>
- <https://news.detik.com/berita/d-4782379/anis-matta-tegaskan-partai-gelora-bukan-pks-perjuangan>
- <https://partaigelora.id/anis-matta-situsi-krisis-indonesia-membutuhkan-narasi-yang-menyatukan/>
- <https://www.instagram.com/p/DQGV7c1kSdX/> (postingan berjudul *Tanpa narasi, sebuah bangsa bergerak tanpa Kompas* diupload pada 21 Oktober 2025)
- Hutapea, Edison Bonar Tua. (2020). *Komunikasi Politik: Lingkup Kajian, Konsep, dan Pendekatan*. Jakarta : Penerbit Gibon Books.
- Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moy, Patricia. Dkk. (2016). *Agenda-Setting, Priming, and Framing*. The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy. Published by John Wiley & Sons, Inc.
- Nabila, V., Nurhadi, Z.F., Kurniawan, A.W. (2025). Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Literasi Politik Gen Z pada Pilkada 2024 di Kabupaten Garut. *Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 14, 269-285.